

**MANAJEMEN KURIKULUM 2013
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

IAIN PURWOKERTO

SLAMET FATONI

NIM. : 1423402104

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
TAHUN 2017**

MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUMAS

Slamet Fatoni
NIM : 1423402104

ABSTRAK

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Manajemen kurikulum merupakan bagian integral dalam satuan lembaga pendidikan, sehingga memainkan peranan penting tercapainya tujuan pendidikan. Sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kebijakan pemerintah Indonesia, MIN 1 Banyumas menjadi salah satu *pilot project* implementasi Kurikulum 2013 sebelum di terapkan disekolah lainnya. Terpilihnya MIN 1 Banyumas sebagai sekolah percontohan tentu bukan tanpa alasan, secara administrasi, fasilitas maupun sumber daya pendukung lainnya, MIN 1 Banyumas layak menjadi bagian dari proyek ini. Dengan penuh kesadaran tinggi jajaran manajemen sekolah menggerakkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, serta komponen sumber daya lainnya dalam rangka implementasi kurikulum 2013 dengan maksimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana peneliti akan mencoba mendeskripsikan manajemen implementasi kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kegiatan manajerial di MIN 1 Banyumas dan dapat merumuskan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung sekaligus penghambat suksesnya implementasi kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas. Hasil dari penelitian ini, secara empiris akan dapat menjadi hasanah keilmuan dalam mengkonstruksi paradigma kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Temuan dalam penelitian ini adalah kegiatan manajerial yang optimal merupakan kunci utama dari suksesnya implementasi kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas, sebagaimana teori manajemen yang dikaji pada umumnya, sekolah ini menyusun perencanaan dengan matang, membagi *job discription* dalam kegiatan pengorganisasian, mengimplementasikan kegiatan dalam proses manajerial sebelumnya dengan semaksimal mungkin, dan mengadakan evaluasi secara intens dalam setiap semester. Selain dari pada itu, tanggung jawab kepala sekolah yang besar, profesionalisme guru yang terus ditingkatkan, fasilitas sekolah yang serba berbasis teknologi modern, dan aktifitas peserta didik yang terjadwalkan dengan rapi juga merupakan kunci keberhasilan kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum 2013

CURRICULUM MANAGEMENT 2013
IN MADRASAH IBTIDAIYAH STATE 1 BANYUMAS

Slamet Fatoni
1423402104

ABSTRACT

Curriculum management is a system of curriculum management that is cooperative, comprehensive, systemic, and systematic in order to realize the achievement of curriculum objectives. Curriculum management is an integral part of the unit of educational institutions, thus plays an important role in achieving educational goals. As an integral part of Indonesian government policy, MIN 1 Banyumas is one of the pilot projects of the 2013 Curriculum implementation before applying to other schools. The election of MIN 1 Banyumas as a pilot school is certainly not without reason, administratively, facilities and other supporting resources, MIN 1 Banyumas deserve to be part of this project. With full awareness high school management ranks to mobilize all educators and education, as well as other resource components in the implementation of the curriculum 2013 with the maximum.

This research uses a descriptive qualitative approach, which the researchers will try to describe the management of the implementation of the 2013 curriculum at MIN 1 Banyumas. The focus of the problem in this research is to know how the managerial activities in MIN 1 Banyumas and can formulate what factors are the supporters as well as inhibit the successful implementation of the 2013 curriculum in MIN 1 Banyumas. The results of this study, empirically will be a hasanah of science in mengkontruksi paradigm principals in implementing the 2013 curriculum.

The findings in this study are optimal managerial activities are the key to the successful implementation of the 2013 curriculum in MIN 1 Banyumas, as management theory is studied in general, this school prepares the planning carefully, divides the job discription in organizing activities, implements the activities in the previous managerial process with as much as possible, and conduct an intense evaluation in each semester. In addition, the great principal's responsibilities, enhanced teacher professionalism, state-of-the-art school facilities, and well-scheduled student activities are also key to the success of the 2013 curriculum at MIN 1 Banyumas.

Keywords: Management, Curriculum 2013.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TIM PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	v
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Deskripsi Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
 BAB II MANAJEMEN KURIKULUM 2013	
A. Komponen-Komponen Manajemen Kurikulum	
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	7
2. Perencanaan Kurikulum	8
3. Pengorganisasian Kurikulum	15
4. Implementasi Kurikulum	15
5. Evaluasi Kurikulum.....	23
a. Pengertian Evaluasi Kurikulum	23
b. Prinsip-Prinsip Evaluasi Kurikulum	24

c.	Tujuan Evaluasi Kurikulum	25
d.	Pendekatan Model Evaluasi Kurikulum.....	26
e.	Peran Evaluasi Kurikulum.....	27
f.	Model Evaluasi Kurikulum	27
B.	Kurikulum 2103	
1.	Konsep Kurikulum 2013.....	31
a.	Pengertian Kurikulum 2013.....	31
b.	Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013.....	33
c.	Landasan Pengembangan Kurikulum 2013.....	35
d.	Struktur Kurikulum 2013.....	36
2.	Konsep Pembelajaran Kurikulum 2013	38
3.	Perlunya Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013	41
4.	Kompetensi pada Kurikulum 2013.....	43
a.	Kompetensi Inti	44
b.	Kompetensi Dasar.....	46
C.	Telaah Pustaka	47
D.	Kerangka Berfikir.....	51
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	52
B.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
C.	Objek dan sumber Data/Subyek Penelitian	55
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumrn Penelitian	56
E.	Teknik Aanalisis Data.....	62
F.	Keabsahan Data.....	64
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Profil MIN 1 Banyumas	
1.	Sejarah Berdiri.....	68
2.	Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Madrasah	69
3.	Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.....	71
4.	Keadaan Siswa	76
5.	Sarana dan Prasarana	78

6. Komite Madrasah	81
7. Prestasi MIN 1 Banyumas	82
B. Manajemen Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas	
1. Perencanaan Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas	85
2. Pengorganisasian Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas.	89
3. Implementasi Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas	91
4. Evaluasi Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas.....	103
C. Analisis Data	104
1. Analisis Data Perencanaan Kurikulum 2013	104
2. Analisis Data Pengorganisasian Kurikulum 2013.....	163
3. Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013	107
4. Analisis Data Evaluasi Kurikulum 2013	111
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekap Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	72
Tabel 2	Keadaan Siswa di MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.....	77
Tabel 3	Prestasi Akademik	81
Tabel 4	Prestasi Non Akademik	81
Tabel 5	Tim Pengembang Kurikulum.....	87
Tabel 6	Struktur Kurikulum MIN 1 Banyumas	88
Tabel 7	Struktur Pengembangan Diri	89
Tabel 8	Struktur ICBS	92



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 2	Analisis Data	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rencana peralihan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 tak urung melahirkan tanda tanya bagi sebagian guru. Hal ini terkait dengan kegamangan para guru melihat kenyataan mereka sehari-hari yang masih jauh dari kata siap dalam menjalankan praktik pengajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013.

Pengetahuan guru terhadap perubahan kurikulum masih di permukaan. Tanpa persiapan memadai, perubahan struktur kurikulum potensial menimbulkan kekacauan manajemen di sekolah. Buta konsep ini merembet pada lemahnya perencanaan. Pada akhirnya, pada tataran operasional hampir separuh guru mengaku bingung bagaimana teknis pengajaran pada kurikulum baru. Rendahnya tingkat pengetahuan guru terhadap Kurikulum 2013 tidak terlepas dari minimnya sosialisasi resmi dari pemerintah. Ambiguitas antara keyakinan sekaligus kekhawatiran mewarnai opini umum dan sikap guru terhadap implikasi perubahan kurikulum. Hal ini menjelaskan kepada Bangsa Indonesia dan Pemerintah tentang bagaimana permasalahan dalam mengelola sistem pendidikan terutama kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu hal yang sangat vital dari sistem pendidikan karena kurikulum merupakan seperangkat sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Kurikulum merupakan program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku dan yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989 Bab I pasal 1 disebutkan bahwa: “Kurikulum adalah seperangkat

rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar-mengajar”¹.

Kurikulum sifatnya dinamis karena selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Semakin maju peradaban suatu bangsa, maka semakin berat pula tantangan yang dihadapinya. Persaingan ilmu pengetahuan semakin gencar dilakukan oleh dunia internasional, sehingga Indonesia juga dituntut untuk dapat bersaing secara global demi mengangkat martabat bangsa. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan yang akan menimpa dunia pendidikan kita, ketegasan kurikulum dan implementasinya sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidik di negara kita.

Berangkat dari bentuk kurikulum tersebut, maka dalam pelaksanaan kurikulum sangat diperlukan suatu pengorganisasian pada seluruh komponennya. Dalam proses pengorganisasian ini akan berhubungan erat dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan atau evaluasi. Sedangkan manajemen adalah salah satu disiplin ilmu yang implikasinya menerapkan proses-proses tersebut. Maka dalam penerapan pelaksanaan kurikulum, akan efektif dan efisien jika dibarengi dengan manajerial yang mumpuni.

Manajemen Kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum 2013.

Manajemen kurikulum merupakan segenap proses usaha bersama untuk mewujudkan pencapaian tujuan pengajaran juga meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Manajemen kurikulum di sekolah ataupun di dunia pendidikan sangat diperlukan guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan kurikulum dapat dijadikan pedoman dalam

¹ Dakir, *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 tidak bisa dilaksanakan oleh satu pihak saja melainkan harus didukung oleh berbagai pihak mulai dari pemerintah, pendidik, tenaga kependidikan, penerbit buku, dan peserta didik. Secara umum tugas dan peran kepala sekolah memiliki lima dimensi kompetensi sebagaimana termaktub pada peraturan menteri pendidikan Nasional No.13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/ madrasah yaitu : kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan kompetensi sosial. Standar minimal tugas dan peran seorang kepala sekolah harus melaksanakan pengembangan sekolah, dan pengembangan sekolah ini akan tersusun secara terstruktur di dalam dokumen kurikulum.

Pokok kegiatan utama manajemen kurikulum adalah meliputi bidang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Manajemen perencanaan kurikulum berdasarkan asumsi bahwa telah tersedia informasi dan data- data tentang masalah- masalah dan kebutuhan yang mendasari disusunnya perencanaan yang tepat. Manajemen pelaksanaan kurikulum berdasarkan asumsi bahwa pembelajaran telah direncanakan sebelumnya dan siap diimplementasikan. Evaluasi kurikulum berdasarkan asumsi bahwa perencanaan dan pelaksanaan kurikulum saling memberikan informasi balikan yang akurat, sehingga dapat disusun beberapa langkah perbaikan. Dengan demikian jelaslah, bahwa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kurikulum bergerak dalam siklus yang saling berkesinambungan.²

Dalam implementasinya, manajemen kurikulum sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi dan ide-ide yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Masalahnya saat ini adalah seringkali terjadi *misunderstanding* antara strategi nasional dalam pengembangan kurikulum dengan usaha-usaha implementasi, yakni antara penyusun kurikulum dengan pelaksana kurikulum di lapangan. Seringkali guru tidak memahami ide-ide

² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 20

yang terkandung di dalam kurikulum, padahal kejelasan terhadap ide kurikulum tersebutlah yang akan menentukan keberhasilan dari kualitas implementasi. Berdasarkan kondisi empiris tersebut, terasa pentingnya manajemen yang baik dalam pengembangan kurikulum sehingga dapat berdampak positif terhadap proses pembelajaran.³

Sebagai upaya meminimalisir *gap* diatas, pendekatan dan metode evaluasi yang sistematis oleh Wakil Kepala (Waka) kurikulum sebagai penanggung jawab disetiap satuan pendidikan disini sangat berperan penting untuk mengukur penguasaan dan pemahaman guru tentang implementasi kurikulum 2013. Begitu juga yang terjadi di MIN I Banyumas, meski sekolah ini terakreditasi A, bukan berarti sekolah ini tak luput dari ketidak pahaman kurikulum baru yang diberlakukan di Indonesia. Namun sebagai sekolah unggul yang sekaligus salah satu sekolah yang dipilih sebagai sekolah uji coba kurikulum 2013, sekolah ini dengan cepat dan tanggap segera mempersiapkan diri dan beradaptasi dengan berbagai komponen dalam kurikulum 2013. Secara aktif kepala sekolah mengikuti rangkaian program pemerintah dalam mensosialisasikan kurikulum 2013 dan secara intens mengirimkan guru dalam pelatihan dan diklat implementasi pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Oleh karena itu, penulis memilih MIN I Banyumas, karena dari tiga MIN yang ada di Banyumas, MIN 1 Banyumas menjadi madrasah yang menjadi *pilot project* pelaksanaan Kurikulum 2013. MIN I Banyumas merupakan lembaga yang didirikan dengan pengelolaan dan manajemen lembaga yang bagus, lembaga ini selalu bisa menempatkan diri dengan tuntutan zaman dan perkembangannya, selain itu selalu dinamis dan inovatif sehingga selalu punya gagasan baru dalam proses pembelajarannya.

Dengan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dengan mengadakan penelitian berjudul: **Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I (MIN) Banyumas.**

³ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 9

B. Deskripsi Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar dalam pembahasannya, atau dengan kata lain untuk lebih spesifikasinya penelitian ini, maka penulis membatasi dalam penelitian ini pada: Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I. Penulis juga mendeskripsikan beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam manajemen kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Banyumas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah adalah “ Bagaimana Manajemen Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas?” yang meliputi:

1. Perencanaan Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas
2. Pengorganisasian Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas.
3. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas.
4. Evaluasi Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Manajemen Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas yang meliputi:

1. Perencanaan Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas.
2. Pengorganisasian Kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas
3. Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang dilakukan di MIN 1 Banyumas.
4. Evaluasi kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai kurikulum 2013 yang berkaitan dengan manajemen

kurikulum 2013 meliputi perencanaan, penerapan dan evaluasi kurikulum 2013.

2. Aspek praktis.

Pada tataran praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Kepala Sekolah dan bidang kurikulum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam manajemen kurikulum 2013.
- b. Pendidik, dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan kurikulum 2013.
- c. Bagi IAIN Purwokerto, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya dalam bidang kebijakan pendidikan.
- d. Bagi penulis dan pembaca, dapat mengetahui tentang manajemen kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami alur pembahasan dalam penulisan tesis ini penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang didalamnya terdapat : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Deskripsi Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika pembahasan.

BAB II: Pembahasan, Pada bab ini adalah pembahasan tentang telaah konsep manajemen kurikulum 2013 lembaga pendidikan Islam, yang berisi konsep manajemen kurikulum 2013 lembaga pendidikan Islam.

BAB III: Gambaran umum penelitian, menerangkan tentang latar belakang objek penelitian, sejarah kelembagaan dan institusi pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.

BAB IV: Hasil Penelitian, yang berisi penyajian data penelitian yaitu manajemen kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.

BAB V: PENUTUP Pada bab terakhir ini disajikan simpulan yang berisi jawaban atas masalah penelitian dan saran-saran bagi penelitian lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen implementasi kurikulum 2013 di MIN 1 Banyumas adalah sebagai berikut:

MIN 1 Banyumas menyusun perencanaan kurikulum dengan memperhatikan hal-hal sebagaimana teori pada umumnya, dengan begitu kurikulum 2013 akan diimplementasikan secara efektif dan efisien. Dalam penyusunan perencanaan kurikulum, MIN 1 Banyumas membentuk tim ahli pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pakar pendidikan, dan komite sekolah.

Pengorganisasian dalam kurikulum dibagi menjadi dua, yakni pengorganisasian fungsional struktural dan fungsional akademik. Pengorganisasian fungsional struktural dibagi menjadi tiga, yakni; organisasi perencanaan, organisasi pelaksanaan dan organisasi evaluasi. Di MIN 1 Banyumas organisasi perencanaan terdiri dari tim inti pengembangan kurikulum, organisasi pelaksanaan kurikulum terdiri dari semua tenaga pendidikan dan kependidikan MIN 1 Banyumas, selanjutnya organisasi evaluasi kurikulum merupakan tanggung jawab pimpinan lembaga.

Sedangkan pengorganisasian fungsional akademik adalah pengorganisasian muatan kurikulum yang terdiri atas mata pelajaran kurikulum Nasional mata pelajaran kurikulum Kementerian Agama, pengembangan diri atau kegiatan kesiswaan sekolah, serta muatan lokal yang telah dijadwalkan dengan proporsional.

Dalam implementasi Kurikulum 2014 MIN 1 Banyumas melibatkan seluruh komponen internal sekolah dalam merencanakan dan secara bersama-sama bertanggung jawab dalam proses implementasi serta evaluasi kurikulum, selain itu pihak sekolah juga melibatkan *stakeholders* dalam proses manajemen tersebut. Jadi berdasarkan data dengan diperkuat beberapa

teori, MIN 1 Banyumas tercatat sebagai lembaga yang cukup sukses dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Sedangkan dalam kegiatan evaluasi, MIN 1 Banyumas mengadakan evaluasi kurikulum setiap semester atau 6 bulan. MIN 1 Banyumas merupakan lembaga yang tertib administratif, sehingga evaluasi dilaksanakan secara berkala setiap semester.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak ketidak sempurnaan dalam penulisan karya tulis ini yang disebabkan karena keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Namun penulis mempunyai harapan dan ingin memberikan sedikit saran demi perbaikan penulisan selanjutnya. Harapan dan saran tersebut diantaranya:

1. MIN 1 Banyumas

Kegiatan manajerial yang optimal merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan lembaga, dan MIN 1 Banyumas salah satu lembaga yang berhasil dalam hal ini, sehingga dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 di tengah ketidak siapan lembaga lain di Indonesia.

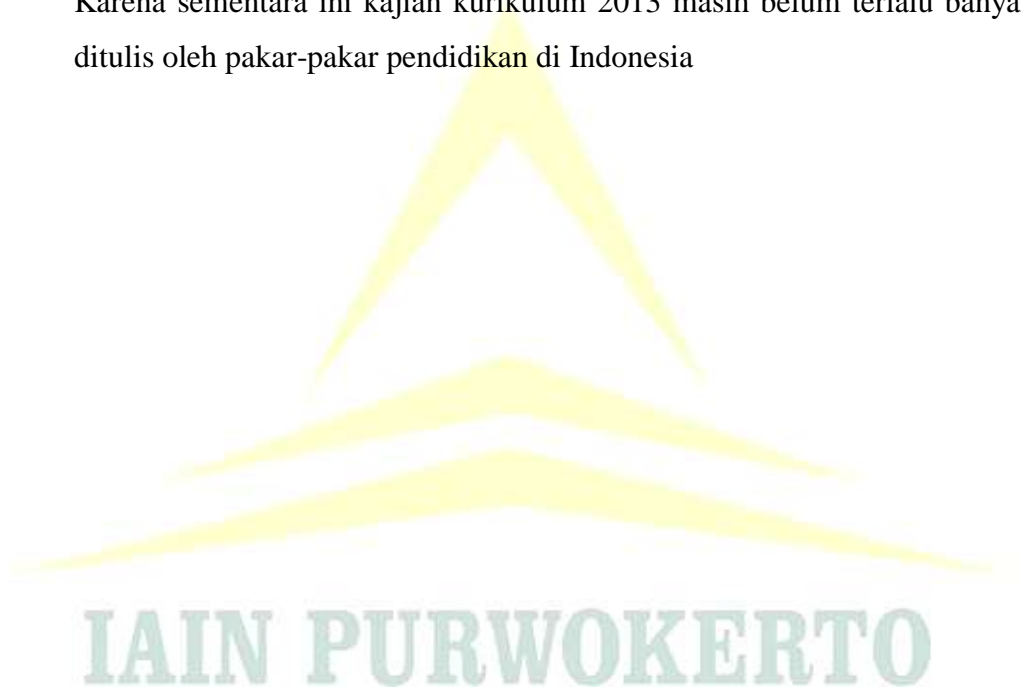
Dan untuk lembaga lainnya, dapat mengadakan studi komparatif ke MIN 1 Banyumas, untuk saling berdiskusi tentang kegiatan manajerial di sekolah ini, karena meski saat ini lembaga yang belum siap mengimplementasikan kurikulum 2013 kembali menggunakan kurikulum lama (KTSP), lembaga ini tetap harus mempersiapkan diri untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 ini dikemudian hari.

2. Peneliti Selanjutnya

Apabila dikemudian hari ada pihak yang hendak meneliti tentang hal serupa dengan penelitian ini, maka akan lebih baik lagi apabila penelitian ini dilaksanakan di sekolah unggulan seperti halnya MIN 1 Banyumas atau bahkan lebih baik, karena kajian kurikulum adalah kajian yang sifatnya

sangat luas, banyak sekolah yang tidak merencanakan kurikulum dengan matang “asal-asalan”, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan juga tidak mampu memberikan kontribusi yang signifikan, mengingat hasil penelitian ini mempunyai tujuan dan harapan yang besar untuk membebaskan pemimpin-pemimpin pendidikan yang masih menggunakan paradigma lama dalam mengelola lembaganya.

Selain itu, seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya ilmu pengetahuan, peneliti berikutnya dapat memperkuat penelitiannya dengan memperkaya berbagai teori kurikulum 2013 dari berbagai sumber. Karena sementara ini kajian kurikulum 2013 masih belum terlalu banyak ditulis oleh pakar-pakar pendidikan di Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Ansyar Mohamad, *Kurikulum, Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*, Jakarta: 2015
- Arikunto Suharismi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Bina Aksara, 1980
- as-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur'anulMajid An-Nur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Chasanatin Haiatin, *Pengembangan Kurikulum*, Lampung: STAIN Jurai Siwo, 2015
- Daryanto M, *Administrasi dan Manajemen Sekolah; untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fadillah M., , *Implementasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Hadi Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta; Andi Offset, 1998
- Hidayat Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hosnan M, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.
- Idi Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Kunandar, *Penilaian Autentk; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, Kata Pena, 2014.
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bndung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Malayu S.P., *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Manab Abdul, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mulyasa E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Nata Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2000
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan*.
- Pidarta Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Purwanto Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rochman Chaerul, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Saefuddin Azis, dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhardan Dadang dkk, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syagala Syagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Syukur Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizqi Putra, 2011.

Tim Dosen UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

Usman Husaini, *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wahyudin Din, *Manajemen Kurikulum*, Remaja Rosdakarya: Bandung 2014

Warsita Bamabang, *Teknologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

